

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh tarif pajak, sanksi pajak, penegakan hukum, keadilan sistem pajak, dan transparansi alokasi dana pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (2005) yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niat .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 212 responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan model *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tarif pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sementara sanksi pajak terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan. Penegakan hukum dan keadilan pajak tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan, sedangkan transparansi alokasi dana pajak berpengaruh positif dan signifikan. Temuan ini menekankan pentingnya meningkatkan kepercayaan wajib pajak pada otoritas pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : tarif pajak, sanksi pajak, penegakan hukum, keadilan sistem pajak, transparansi alokasi dana pajak, kepatuhan wajib pajak, TPB, PLS-SEM